

HANJAR**TURJAWALI****120 JP (5400 menit)****PENDAHULUAN**

Dinamika perkembangan situasi masyarakat yang sangat kompleks, disertai kemajuan teknologi sangat cepat menuntut Polri untuk meningkatkan sumber daya manusia secara profesional.

Oleh karena itu, Polri dalam melaksanakan tugas sebagai pemelihara kamtibmas, maupun sebagai pelindung, pengayom, dan pelayan masyarakat, serta penegak hukum, harus mampu memberikan rasa aman kepada masyarakat. Salah satu upaya Polri dalam memberikan rasa aman, dengan mengutamakan tindakan pencegahan terhadap terjadinya gangguan kamtibmas secara profesional dan prosedural.

Upaya pencegahan dalam menangani gangguan kamtibmas, dilaksanakan melalui Fungsi Teknis (FT) Sabhara. Untuk memberikan pengetahuan tentang pengantar FT Sabhara maka dalam hanjar ini akan membahas materi meliputi pengantar FT Sabhara, pengaturan, penjagaan, pengawalan, patroli dan hakikat gangguan kamtibmas.

**STANDAR KOMPETENSI**


Terampil melakukan Pengaturan, Penjagaan, Pengawalan dan Patroli (Turjawali).


MODUL
01**PENGANTAR FT SABHARA****4 JP (180 menit)**


	<p>PENGANTAR</p>
	<p>Dalam modul ini membahas materi tentang pengertian-pengertian yang berkaitan dengan FT Sabhara, dasar hukum Sabhara, peranan FT Sabhara, enam kemampuan FT Sabhara dan patroli paradigma baru dalam operasional Sabhara.</p> <p>Tujuan diberikannya materi ini, agar peserta didik dapat menerapkan hakikat FT Sabhara dan SOTK FT Sabhara.</p>


	<p>KOMPETENSI DASAR</p>
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami Tupoksi FT Sabhara <ol style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan hakikat FT Sabhara; b. Menjelaskan lambang FT Sabhara; c. Menjelaskan FT sabhara; d. Menjelaskan tentang SOTK FT Sabhara.


	<p>MATERI PELAJARAN</p>
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pokok Bahasan: Hakikat FT Sabhara. Subpokok Bahasan : <ol style="list-style-type: none"> a. Hakikat FT Sabhara; b. Lambang FT Sabhara; c. FT sabhara; d. SOTK FT Sabhara.

	METODE PEMBELAJARAN
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode Ceramah. Metode ini digunakan untuk menjelaskan materi tentang pengantar FT Sabhara. 2. Metode Brain Storming (curah pendapat) Metode ini digunakan untuk menggali pendapat/pemahaman peserta tentang materi pengantar FT Sabhara. 3. Metode Tanya Jawab Metode ini digunakan untuk mengukur pemahaman peserta didik tentang materi yang telah diberikan. 4. Metode Penugasan Metode ini digunakan pendidik untuk menugaskan peserta didik tentang materi yang telah diberikan.

	ALAT/MEDIA, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alat : <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Whiteboard.</i> b. <i>Flipchart.</i> c. <i>Komputer/laptop.</i> d. <i>LCD dan screen.</i> e. <i>Laser point.</i> f. <i>Pengeras suara/sound system.</i> 2. Bahan : <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Kertas flipchart.</i> b. <i>Alat tulis.</i> 3. Sumber Belajar : <ol style="list-style-type: none"> a. Undang-undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara RI. b. Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2018 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kepolisian Daerah. c. Peraturan Kapolri Nomor 02 Tahun 2021 tentang Susunan dan Organisasi Tata Kerja Tingkat Polres/Polsek. d. Peraturan Kapolri Nomor 06 Tahun 2022 tentang Susunan Organisasi Tata Kerja Tingkat Mabes Polri.

	<p>KEGIATAN PEMBELAJARAN</p>
	<p>1. Tahap awal : 10 menit</p> <p>Pendidik melaksanakan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Membuka kelas dan memberikan salam. b. Perkenalan. c. Pendidik menyampaikan tujuan dan materi yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran. <p>2. Tahap inti : 160 menit</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pendidik menyampaikan materi pengantar FT Samapta. b. Peserta didik memperhatikan, mencatat hal-hal yang penting, bertanya jika ada materi yang belum dimengerti/dipahami. c. Peserta didik melaksanakan curah pendapat tentang materi yang disampaikan oleh pendidik. d. Pendidik dan peserta didik melaksanakan tanya jawab tentang materi yang telah diberikan. <p>3. Tahap akhir : 10 menit</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Cek Penguatan materi. Pendidik memberikan ulasan dan penguatan materi secara umum. b. Cek penguasaan materi. Pendidik mengecek penguasaan materi dengan bertanya secara lisan dan acak kepada peserta didik. c. Keterkaitan mata pelajaran dengan pelaksanaan tugas. Pendidik menggali manfaat yang bisa di ambil dari materi yang disampaikan. d. Pendidik menugaskan peserta didik untuk membuat resume

	<p>TAGIHAN/TUGAS</p>
	<p>Peserta didik mengumpulkan hasil resume materi pelajaran.</p>

	<p>LEMBAR KEGIATAN</p>
	<p>Peserta didik membuat resume materi pelajaran.</p>



BAHAN BACAAN

Tupoksi FT Sabhara

1. Hakikat FT Sabhara

a. Pengertian-pengertian berkaitan dengan FT Sabhara.

- 1) Sabhara merupakan singkatan dari Samapta Bhayangkara yang artinya fungsi kepolisian harus selalu siap siaga mencegah supaya tidak terjadi gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat. Sabhara merupakan salah satu fungsi teknis operasional Kepolisian, yang diberi tugas dan wewenang bersifat pencegahan (preventif kepolisian).
- 2) Fungsi teknis Sabhara adalah sekelompok pekerjaan, kegiatan, usaha yang memerlukan keahlian, dan keterampilan khusus Sabhara, dalam rangka menyelenggarakan tugas pokok Polri terutama tugas-tugas pencegahan (preventif kepolisian).
- 3) Preventif kepolisian (pencegahan) adalah segala usaha, kegiatan, dan tindakan, yang dilakukan untuk mencegah terjadinya ancaman maupun gangguan kamtibmas.

b. Tugas pokok FT Sabhara.

Tugas pokok Sabhara adalah melaksanakan fungsi teknis Kepolisian untuk mencegah terjadinya pelanggaran hukum atau gangguan Kamtibmas melalui kegiatan penjagaan, pengawalan, dan patroli dengan sasaran pokoknya adalah:

- 1) Memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat.
- 2) Meniadakan unsur kesempatan atau peluang bagi anggota masyarakat yang berniat melakukan pelanggaran hukum.
- 3) Melaksanakan tindakan represif tahap awal pada setiap bentuk gangguan Kamtibmas.
- 4) Melaksanakan penegakan hukum terbatas (Gakkumtas) Contoh : Tipiring.
- 5) Pemberdayaan dukungan satwa dalam tugas operasional Kepolisian.
- 6) Melaksanakan *Search And Rescue* (SAR) terbatas.

c. Peranan FT Sabhara

- 1) Tingkat Mabes Polri:
 - a) Memberikan pembinaan teknis kepada fungsi Samapta di satuan kewilayahan.

	<ul style="list-style-type: none"> b) Melaksanakan pengendalian dan supervisi. c) Merumuskan peraturan-peraturan fungsi teknis Sabhara. d) Memberikan <i>Back-Up</i> operasional kewilayahan bila diperlukan. e) Turut serta dalam kegiatan pengamanan pada <i>Event</i> Nasional dan Internasional. f) Melaksanakan tugas operasional antar Polda. <p>2) Tingkat Polda:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Memberikan pembinaan teknis kepada fungsi Sabhara satuan kewilayahan/Polres. b) Menyelenggarakan dan melaksanakan operasional fungsi Sabhara tingkat Polres. c) Memberikan <i>Back-Up</i> operasional kewilayahan/Polres. d) Melaksanakan pengendalian dan Supervisi. <p>3) Tingkat Polres:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Memberikan pembinaan teknis kepada fungsi Sabhara satuan kewilayahan/Polsek. b) Menyelenggarakan dan melaksanakan operasional fungsi Sabhara tingkat Polres dan Polsek. c) Memberikan <i>Back-Up</i> operasional kewilayahan Polsek. <p>4) Tingkat Polsek:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Menyelenggarakan dan melaksanakan operasional fungsi Sabhara ditingkat Polsek sampai Pos Pol, dengan melaksanakan Patroli yang mengemban Multifungsi (Sabhara, Intel, Binmas, Lantas, dan Reserse). <p>d. Enam kemampuan FT Sabhara.</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Turjawali. <ul style="list-style-type: none"> a) Pengaturan b) Penjagaan c) Pengawalan d) Patroli 2) TPTKP. 3) Dalmas. 4) Tipiring. 5) Negosiasi. 6) Bantuan SAR
--	---

e. Patroli paradigma baru dalam operasional Sabhara

Patroli merupakan aspek paling penting dari pelaksanaan tugas kepolisian secara umum. Disamping itu, patroli juga dapat dikategorikan sebagai garis pertama pertahanan masyarakat terhadap para pelaku kejahatan. Kegiatan patroli dalam rangka menjaga keamanan dan ketertiban secara tidak langsung sudah dilaksanakan ditengah-tengah masyarakat, dalam bentuk perondaan dan pengamanan swakarsa (linmas dan satpam).

Hasil survey memperlihatkan bahwa masyarakat saat ini lebih menginginkan Polisi tidak hanya melindungi masyarakat saja. namun telah berkembang menjadi ekspektasi agar Polisi mampu menyelesaikan berbagai macam masalah sosial, keselamatan umum, dan sebagainya. Sehingga Polisi senantiasa dituntut untuk menjadi postur yang tegas tetap humanis dalam menghadapi masyarakat. Artinya seorang petugas patroli harus mampu merubah karakter dari sosok pelindung yang terkesan ditakuti bagi pelaku kejahatan namun menjadi sosok pengayom, pelayan dan sahabat bagi masyarakat yang membutuhkan bantuan.

Sejak peristiwa unjuk rasa besar-besaran secara sporadis di berbagai tempat pada tahun 1998. Puncaknya pendudukan gedung DPR-MPR oleh massa, telah menggiring terbitnya Undang-Undang RI No 9 Tahun 1998 tentang kemerdekaan menyampaikan pendapat di muka umum.

Polri telah menyikapi hal tersebut dengan membentuk satuan Dalmas pada fungsi Sabhara dan Satuan Pasukan Anti Huru Hara (PHH) pada fungsi Brimob. Kesemuanya bertujuan untuk memberikan pelayanan dan pengamanan terhadap pelaku unjuk rasa, obyek sasaran unjuk rasa, dan masyarakat sekitar yang terdampak akibat unjuk rasa tersebut.

Sejak saat itu, pasukan Dalmas seolah-olah menjadi tugas utama fungsi Sabhara. Mengesampingkan patroli sebagai ciri khas tugas polisi berseragam. Sedangkan tuntutan masyarakat telah bergeser pada kehadiran Polisi berseragam ditengah-tengah masyarakat untuk memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan secara terus-menerus. Maka saat inilah patroli sebagai tugas utama fungsi Sabhara kembali dikedepankan untuk menjawab/memenuhi tuntutan masyarakat tersebut.

2. Lambang FT Sabhara



Logo Korps Sabhara Baharkam Polri

a. Makna Lambang

Logo fungsi Korsabhara Baharkam Polri merupakan perwujudan dari komitmen Korps Sabhara dalam melaksanakan tugas pokok, fungsi dan peranannya dalam menciptakan dan memelihara Kamtibmas, menegakkan hukum serta memberikan pelayanan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat, sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia.

b. Makna Warna

Warna merah marun melambangkan keberanian dan kemantapan setiap tindakan, dalam rangka memberikan perlindungan dan pengayoman kepada masyarakat, namun tetap humanis dan berkeadilan dalam memberikan pelayanan secara maksimal.

c. Makna Bentuk

Bentuk perisai yang menyerupai segitiga dengan bagian sisi-sisi melengkung mempunyai makna sebagai pelindung dan pengayom masyarakat yang humanis, bersahaja namun tetap berwibawa.

d. Makna Tulisan KORPS SABHARA

Tulisan KORPS SABHARA warna emas dengan dasar warna hitam melambangkan komitmen yang kuat dan konsisten untuk memberikan pengabdian yang terbaik bagi

	<p>masyarakat, dalam menciptakan, menjaga dan memelihara Kamtibmas untuk mewujudkan keamanan dalam negeri yang mantap.</p> <p>e. Makna Roda dengan Sudut Delapan Arah Penjuru Angin Roda dengan sudut delapan arah penjuru angin melambangkan postur Sabhara yang selalu hadir di mana saja, kapan saja dan siap memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada siapa saja.</p> <p>f. Makna Benteng Berwarna Merah Benteng berwarna merah melambangkan fungsi dan peran Sabhara selaku benteng terdepan pelaksanaan tugas Polri, yang merupakan implementasi dari Sabhara selaku tulang punggung kepolisian (backbone) dalam upaya untuk menciptakan, menjaga dan memelihara Kamtibmas guna menjamin terselenggaranya kegiatan masyarakat dan pemerintahan dengan aman dan tetib, serta terbebas dari kekhawatiran.</p> <p>g. Makna Dua Tongkat Polri yang Bersilangan Dua tongkat Polri yang saling bersilangan melambangkan titik berat tugas pokok, fungsi dan peran Sabhara yang menitik beratkan pada tugas pencegahan (preemptif dan preventif) melalui pelaksanaan tugas pengaturan, penjagaan pengawalan dan patroli (Turjawali) yang saling mendukung dalam rangka deteksi dini terhadap potensi gangguan Kamtibmas, mencegah bertemunya niat dan kesempatan dan menghilangkan gangguan Kamtibmas.</p> <p>h. Makna Borgol Borgol melambangkan fungsi Sabhara juga melaksanakan tugas penegakan hukum terbatas melalui tindakan kepolisian dengan menangkap dan membawa tersangka pelaku tindak kejahatan dalam hal tertangkap tangan, baik yang ditemukan pada saat pelaksanaan tugas Turjawali, maupun dari hasil laporan masyarakat.</p> <p>i. Makna Tiga Buah Bintang Tiga buah bintang melambangkan pelaksanaan tugas pokok, fungsi dan peran Sabhara tidak lepas dari sila pertama dari Pancasila, yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa yang sebagai tuntutan hidup anggota Sabhara dalam hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dan bilangan tiga melambangkan Tribrata sebagai pedoman kerja bagi Korps Sabhara.</p>
--	---

3. FT Sabhara

Fungsi Sabhara merupakan sebagian fungsi Kepolisian yang diberi tugas dan wewenang bersifat preventif yang memerlukan keterampilan kemampuan khusus yang telah dikembangkan guna menyesuaikan dengan perkembangan masyarakat.

Adapun perumusan dan perkembangan kegiatan fungsi Sabhara saat ini meliputi pelaksanaan Polisi tugas umum, menyangkut segala upaya pekerjaan dan kegiatan Pengaturan, Penjagaan, Patroli, Pengawasan, SAR Terbatas, Negosiasi, Yan Dalmas, Tipiring, TPTKP, Pemberian bantuan/dukungan Satwa untuk kepentingan perlindungan, pengayoman, pelayanan dan penertiban masyarakat/penegakan hukum secara terbatas.

4. SOTK FT Sabhara.

a. Kedudukan, tugas, fungsi Korsabhara Baharkam Polri.

1) Kedudukan

Korsabhara merupakan unsur pelaksana utama yang berada di bawah Kabaharkam Polri. Korsabhara dipimpin oleh Kakorsabhara, dan dalam melaksanakan tugas sehari-hari bertanggung jawab kepada Kabaharkam Polri.

2) Tugas

Korsabhara bertugas menyelenggarakan fungsi Sabhara, meliputi fungsi Samapta, Pamobvit dan Polisi Satwa, dalam batas kewenangan yang ditetapkan, menyelenggarakan fungsi Samapta pada tingkat pusat dalam rangka pemeliharaan keamanan guna terwujudnya keamanan dan ketertiban masyarakat yang kondusif.

3) Fungsi

a) Perumusan, pengembangan, penyelenggaraan, koordinasi dan kerja sama dengan instansi pemerintah maupun non pemerintah tingkat pusat dalam melaksanakan pembinaan fungsi Sabhara, dalam rangka memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat.

b) Pemberian dukungan teknis dan kegiatan dalam pelaksanaan fungsi Sabhara pada tingkat kewilayahan.

c) Pemberian arahan dan masukan yang bersifat informatif, guna terlaksananya kegiatan pembinaan fungsi Sabhara.

d) Pengawasan dan pengendalian, serta supervisi

	<p>dalam rangka menjamin terlaksananya tugas sesuai peraturan terkait dengan fungsi Sabhara.</p> <p>e) Penganalisisan dan evaluasi pelaksanaan tugas dan kinerja pengemban fungsi Sabhara.</p> <p>b. Kedudukan, tugas, fungsi Dit Samapta Korsabhara Baharkam Polri</p> <p>1) Kedudukan Dit Samapta Korsabhara Baharkam Polri di bawah Korsabhara Baharkam Polri.</p> <p>2) Tugas Ditsamapta bertugas membina dan menyelenggarakan tugas umum kepolisian, pengendalian massa dan pemeliharaan ketertiban umum.</p> <p>3) Fungsi</p> <p>a) Pelaksanaan administrasi, pemeliharaan dan perawatan personel, serta materiil logistik.</p> <p>b) Pembinaan teknis penyelenggaraan tugas umum Kepolisian berupa turjawali, TPTKP, dan Bantuan SAR.</p> <p>c) Pelaksanaan pengendalian massa dan negosiasi.</p> <p>d) Pelaksanaan pemeliharaan ketertiban umum berupa pengamanan kegiatan masyarakat dan Pemerintah, serta penegakan hukum tindak pidana ringan (Tipiring).</p> <p>e) Pelaksanaan fungsi teknis Samapta dalam rangka mendukung perkuatan pada kegiatan kepolisian dan operasi kepolisian kepada satuan kewilayahan.</p> <p>f) Pengawasan dan supervisi serta pengendalian dalam rangka menjamin terlaksananya tugas sesuai peraturan yang terkait dengan fungsi Samapta.</p> <p>c. Kedudukan, tugas, fungsi Dit Samapta Polda</p> <p>1) Kedudukan Ditsamapta adalah unsur pelaksana tugas pokok dalam bidang samapta pada tingkat Polda yang berada di bawah Kapolda.</p> <p>2) Tugas Ditsamapta bertugas membina dan menyelenggarakan</p>
--	---

	<p>tugas umum kepolisian, pengendalian massa dan unjuk rasa serta bantuan satwa.</p> <p>3) Fungsi</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Penyusunan rencana kerja dan anggaran, pengelolaan dan pembinaan manajemen personel dan logistik, administrasi dan ketatausahaan, serta pengelolaan keuangan. b) Pembinaan manajemen operasional dan latihan, penyelenggaraan Anev, monitoring, supervisi, sosialisasi, asistensi, pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi dan dokumentasi. c) Pelaksanaan kegiatan Turjawali dan pengamanan kegiatan masyarakat/pemerintahan serta bantuan SAR. d) Pelaksanaan kegiatan pengendalian massa, unjuk rasa, dan negosiasi, penegakan hukum terbatas, tindak pidana ringan dan TPTKP. dan e) Pemeliharaan, pelatihan dan penggunaan Polisi satwa dalam mendukung pelaksanaan tugas pemeliharaan keamanan dan ketertiban. <p>d. Kedudukan, tugas, fungsi Sat Sabhara Polres</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kedudukan Sat Sabhara Polres adalah unsur pelaksana tugas pokok dalam bidang Samapta pada tingkat Polres yang berada di bawah Kapolres 2) Tugas Sat Sabhara Polres bertugas membina dan menyelenggarakan tugas umum kepolisian, pengendalian massa dan unjuk rasa serta bantuan satwa. 3) Fungsi <ol style="list-style-type: none"> a) Penyusunan rencana kerja dan anggaran, pengelolaan dan pembinaan manajemen personel dan logistik, administrasi dan ketatausahaan, serta pengelolaan keuangan. b) Pembinaan manajemen operasional dan latihan, penyelenggaraan Anev, monitoring, supervisi, sosialisasi, asistensi, pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi dan dokumentasi. c) Pelaksanaan kegiatan Turjawali dan pengamanan
--	--

	<p>kegiatan masyarakat/pemerintahan serta bantuan SAR.</p> <p>d) Pelaksanaan kegiatan pengendalian massa, unjuk rasa, dan negosiasi, penegakan hukum terbatas, tindak pidana ringan dan TPTKP. dan</p> <p>e) Pemeliharaan, pelatihan dan penggunaan Polisi satwa dalam mendukung pelaksanaan tugas pemeliharaan keamanan dan ketertiban.</p>
--	--



RANGKUMAN

1. Sabhara merupakan singkatan dari samapta bhayangkara yang berarti fungsi kepolisian yang harus selalu siap siaga untuk mencegah supaya tidak terjadi gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat.
2. Asas FT. Sabhara adalah:
 - a. Asas Legalitas.
 - b. Asas Kewajiban.
 - c. Asas Preventif.
 - d. Asas Partisipasi.
 - e. Asas Subsidiaritas.
 - f. Asas pencegahan.
 - g. Asas Offensif.
 - h. Asas Waspada.
 - i. Asas Kepekaan.
3. Prinsip-prinsip F.T. Sabhara adalah:
 - a. Mengutamakan pencegahan.
 - b. Proaktif.
 - c. Kenyal.
 - d. Menjunjung tinggi HAM dan tidak diskriminatif
 - e. Kerahasiaan.
 - f. Integratif.
 - g. Proporsional.
 - h. Efektif dan efisien.
 - i. Transparansi.
 - j. Akuntabilitas.
4. Tugas pokok Samapta adalah melaksanakan fungsi Kepolisian tugas preventif terhadap pelanggaran hukum atau gangguan Kamtibmas dengan kegiatan penjagaan, pengawalan dan patroli.
5. Peran FT. Sabhara adalah:
 - a. Tingkat Mabes Polri
 - b. Tingkat Polda.
 - c. Tingkat Polres.
 - d. Tingkat Polsek .



LATIHAN

1. Jelaskan hakikat Fungsi Teknis Sabhara!
2. Jelaskan lambang polisi Fungsi Teknis Sabhara!
3. Jelaskan Fungsi Teknis sabhara!
4. Jelaskan tentang SOTK Fungsi Teknis Sabhara!